

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mendalam mengenai komunikasi, sikap, dan budaya kerja di Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Barat, serta mempertimbangkan teori-teori dan solusi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Komunikasi efektif di Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Barat masih menghadapi tantangan, seperti kesulitan dalam menyampaikan informasi dan kecenderungan mendengarkan informasi tidak sampai selesai. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya membangun komunikasi yang efektif melalui pemahaman audiens, penyampaian pesan yang jelas, dan penggunaan alat bantu yang sesuai.
2. Sikap kerja profesional yang perlu ditingkatkan, mengingat adanya masalah seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan, keterlambatan, dan kekurangan kolaborasi. Langkah-langkah strategis yang disarankan meliputi pengembangan dan pelatihan, penetapan standar kinerja yang jelas, dan penciptaan budaya organisasi yang mendukung profesionalisme.
3. Peran kepemimpinan sangat penting dalam membentuk budaya kerja yang kondusif. Kepala Dinas perlu mengoptimalkan peran interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan untuk mengubah budaya saling menyalahkan menjadi budaya saling mendukung dan bertanggung jawab.

4.2.Saran

Dalam mengatasi kendala komunikasi, sikap, dan budaya kerja yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Mengadakan pelatihan komunikasi efektif untuk seluruh pegawai, dengan fokus pada teknik penyampaian pesan yang jelas dan keterampilan mendengar aktif.
2. Mengadakan program *mentoring* dan *coaching* untuk membantu pegawai mengembangkan sikap kerja profesional.
3. Melakukan *workshop* kepemimpinan bagi para pejabat struktural untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membentuk budaya kerja yang positif.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Barat dapat meningkatkan kualitas komunikasi, sikap, dan budaya kerja pegawainya. Hal ini akan berdampak positif pada kinerja instansi secara keseluruhan dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sumatera Barat.